

Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Laba Per Lembar Saham Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Tri Indriyani¹⁾; Shinta Melzattia²⁾

¹⁾ *trindriyani49@gmail.com, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana*

²⁾ *melzattia@yahoo.com, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana*

Article Info:

Keywords:
*tax planning,
deferred tax expenses,
earning per share, company value.*

Article History:

Received : October 07, 2023
Revised : April 24, 2024
Accepted : April 24, 2024

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jies.v12i2.23484>

Abstract

The government wants the maximum possible tax payments, while the company as minimal as possible. The company carries out tax planning in order to minimize the tax burden to increase profits by involving the company's deferred tax expenses and earnings per share owned by the company in order to increase the value of the company. The purpose of this study is to analyze the effect of tax planning, deferred tax expense and earning per share on firm value. This study uses quantitative analysis methods with secondary data in the form of company financial statements obtained or downloaded from the Indonesian Stock Exchange website. The population used in this study were manufacturing companies in the various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period, and 33 samples were selected using the simple random sampling method. In carrying out this analysis, researchers used IBM SPSS 25 for Windows software and the results of this study show that tax planning and deferred tax expense have no effect on company value, while earning per share have a positive and significant effect on company value.

Abstrak

Pemerintah menginginkan pembayaran pajak semaksimal mungkin, sedangkan perusahaan seminimal mungkin. Perusahaan melakukan perencanaan pajak guna meminimalkan beban pajak untuk meningkatkan laba dengan ikut melibatkan beban pajak tangguhan dan laba per lembar saham yang dimiliki perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan laba per lembar saham terhadap nilai perusahaan. Penelitian menggunakan metode analisis kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh atau diunduh dari website Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dan diperoleh 33 sampel yang terpilih dengan metode *simple random sampling*. Dalam melakukan analisis ini, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) IBM SPSS 25 for windows dan adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara untuk laba per lembar saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, laba per lembar saham, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Banyak perusahaan yang berdiri di Indonesia dikarenakan letaknya yang strategis, tidak hanya perusahaan dalam negeri namun juga perusahaan luar negeri. Tingginya pertumbuhan perusahaan menyebabkan roda perekonomian bergerak cepat sehingga dapat mengutungkan pemerintah dalam penerimaan negara yaitu dari sektor pajak. Pajak merupakan keharusan bagi

warga negara untuk memberikan kontribusinya secara langsung demi kemajuan dan kemakmuran negara. Berdasarkan data APBN 2019, pajak memberikan sumbangan terbesar bagi penerimaan negara dibandingkan dengan penerimaan yang lain. Bagi wajib pajak, pajak merupakan beban yang harus dibayarkan kepada negara, dan dapat mengurangi laba bersih perusahaan dan sebagian perusahaan tidak ada yang sukarela maupun senang hati membayar pajak (Anasta & Putranto, 2022). Penghindaran pajak dilakukan karena adanya target keuntungan yang telah ditentukan dan keinginan untuk menambah harta wajib pajak sehingga walaupun keuntungan dan harta tinggi, tindakan penghindaran pajak akan terus tinggi, namun ada juga wajib pajak yang mengurangi penghindaran pajak ketika aset dan keuntungan sudah tinggi dikarenakan sudah merasakan kesejahteraan sehingga dengan sukarela membayar pajak sesuai ketentuan (Tarmidi et al., 2020).

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipercaya tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini, namun juga menggambarkan prospek perusahaan di masa depan (Putri, 2016). Harga saham merupakan cerminan nilai perusahaan, selain itu nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh laba perusahaan yang didapatkan, semakin tinggi perusahaan mendapatkan laba semakin besar juga nilai perusahaan yang didapatkan. Dalam melakukan perhitungan dan pembayaran pajak, perusahaan biasanya melakukan upaya-upaya agar beban yang timbul dari pajak dapat ditekan sekecil mungkin untuk memperoleh peningkatan laba bersih setelah pajak yang akan berdampak pada nilai perusahaan, dimana salah satu cara yang dilakukan perusahaan yaitu dengan melakukan perencanaan pajak atau *tax planning* (Yuliem, 2018).

Menurut Chairil Anwar (2014) perencanaan pajak adalah serangkaian strategi untuk mengatur akuntansi dan keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban perpajakan dengan cara-cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Perencanaan pajak membantu perusahaan dalam membayar tunggakan pajak sehingga menunjukkan keteraturan pada investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Astuti & Fitria, 2019). Selain perencanaan pajak, beban pajak tangguhan juga bisa melihat bagaimana perusahaan dalam melakukan kegiatannya, transparansi sebuah perusahaan dapat dilihat oleh investor sebagai pertimbangan dalam mempercayai suatu perusahaan untuk melakukan kerja sama (Putri et al., 2022). Sumomba (2010) menyatakan jika beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul akibat dari perbedaan temporer antara laba akuntansi yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dengan laba fiskal yang disusun berdasarkan peraturan perpajakan.

(“Finance Detik,” 2018) Direktur utama PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) mengakui kinerja keuangan perusahaan sangat buruk yang menyebabkan pelaku pasar beranggapan negatif terhadap saham BNBR. Pendapatan bersih saham sempat naik, namun beban pokok pendapatan juga naik sehingga laba yang dihasilkan tidak maksimal yang menyebabkan pendistribusian dividen kepada investor sedikit yang menyebabkan nilai perusahaan turun. Fenomena lain juga dialami perusahaan facebook pada tahun 2018 dimana harga saham nya merosot hingga 20% pada bursa di New York, penurunan ini berdampak pada nilai perusahaan yang berkurang sekitar Rp1,446 T (“Finance Detik,” 2018).

Berdasarkan fenomena, salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi yaitu dengan melihat keuntungan laba per lembar saham atau *earning per share* (EPS). Semakin besar laba per lembar saham pada suatu perusahaan maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih pada perusahaan per sahamnya. Laba per lembar saham adalah keuntungan bersih tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Mindra & Erawati, 2016). Keinginan perusahaan melakukan ini yaitu untuk meningkatkan peminat saham dan mencari

keuntungan yang besar. Pemegang saham menghendaki untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan menunjuk agen (Aji & Atun, 2019).

Teori agensi mengungkapkan bahwa pemegang saham pengendali utama mengendalikan dan memantau para manajer dalam melakukan kegiatan bisnis di perusahaan untuk meminimalisir masalah keagenan yang dapat mengurangi biaya agensi sehingga berdampak peningkatan nilai perusahaan (Kim et al., 2017). Teori ini menyatakan perbedaan kepentingan yang terjadi antara pemilik dengan agen yang ditunjuk dalam menjalankan kegiatan perusahaan, dimana keduanya memiliki kepentingan yang berbeda. Pihak agen mempunyai informasi lebih yang memudahkan mereka untuk melakukan hal yang tidak semestinya, seperti yang dilakukan dalam sebuah perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak terutang. Perencanaan pajak akan menjadi kedok dimana manajer dengan mudah mendapatkan keuntungan dari memanfaatkan pengecualian-pengecualian tersebut.

Teori sinyal dapat diketahui bahwa pihak manajemen perusahaan khususnya perusahaan yang sudah *go public* untuk memberikan informasi kepada investor mengenai keadaan perusahaan dan prospek untuk di masa depan. Jika informasi yang diumumkan dianggap sinyal baik bagi investor, maka akan terjadi perubahan volume perdagangan saham. Hubungan teori sinyal dengan nilai perusahaan karena adanya kebijakan manajemen melakukan perencanaan pajak dan menghasilkan kinerja yang bagus sehingga investor jadi tertarik membeli sahamnya yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

Tidak hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi pemegang saham (investor) selaku pemilik modal dari perusahaan juga merasakan dampak positif dengan adanya perencanaan pajak. Namun hubungan antara perencanaan pajak dengan nilai perusahaan masih menuai banyak perdebatan, hal ini dikarenakan ada beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa perencanaan pajak memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Lestari (2016) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun pendapat lain juga dikemukakan oleh Yuliem (2018) dan Kusuma et al., (2020) yang berpendapat jika perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Destiana (2019), Vianna & Yusnaini (2022) menyatakan jika beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun pendapat tersebut bertolak belakang dengan penelitian Safitri & Safii (2022) yang berpendapat bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian Kholis et al., (2018) menyatakan jika laba per lembar saham berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun di sisi lain Mindra & Erawati (2016), Gurendrawati et al., (2022) berpendapat jika laba per lembar saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Laba Per Lembar Saham terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”.

METODE

Pada penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka. Penelitian ini dikategorikan penelitian *eks post facto*. Penelitian *eks post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, kemudian mengulas ke belakang sehingga mengetahui faktor yang menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2017).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, laba per lembar saham dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode

simple random sampling dan memperoleh sebanyak 33 emiten pada sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, karena penelitian ini adalah rentang waktu 2016-2020, maka data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 165 data. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Data berupa data sekunder yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji f, uji statistik t test dan uji regresi linear berganda. Dalam melakukan analisis ini menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 25 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa koefisien determinasi atau R square sebesar 0,363 atau 36,3%. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan laba per lembar saham dapat menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 36,3%, sedangkan sisanya sebesar 63,7% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 1. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary^b				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.603 ^a	.363	.342	2.44858

a. Predictors: (Constant), Laba Per Lembar Saham, Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan

b. Dependent Variable: Y_Tobin's Q

Sumber : Output SPSS 25 olahan data, 2023

Pada tabel 2 menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai sig 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian model regresimini dapat menjelaskan bahwa perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan laba per lembar saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. Hasil uji signifikansi simultan (Uji F)

ANOVA^a						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	204.598	1	204.598	44.251	.000 ^b
	<i>Residual</i>	716.645	155	4.624		
	<i>Total</i>	921.243	156			

a. Dependent Variable: Y_Tobin's Q

b. Predictors: (Constant), Laba Per Lembar Saham, Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan

Sumber : Output SPSS 25 olahan data, 2023

Tabel 3. Hasil uji parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.408	.657		3.186	.000
Perencanaan Pajak	1.089	2.032	.983	1.028	.305
Beban Pajak Tangguhan	.289	4.513	.212	.130	.976
Laba Per Lembar Saham	2.017	.025	2.055	1.676	.000

a. Dependent Variable: Y_Tobin's Q

Sumber : Output SPSS 25 olahan data, 2023

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel dapat dijelaskan bahwa :

- Variabel perencanaan pajak menghasilkan nilai beta sebesar 0,983 dan nilai t hitung sebesar 1,028 yang artinya $1,028 < 1,654$ dengan nilai signifikansi $0,305 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis 1 ditolak. Dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
- Variabel beban pajak tangguhan menghasilkan nilai beta sebesar 0,212 dan nilai t hitung sebesar 0,130, yang artinya $0,130 < 1,654$ dengan nilai signifikan $0,976 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan untuk hipotesis 2 ditolak.
- Variabel laba per lembar saham menghasilkan nilai beta sebesar 2,055 dan nilai t hitung sebesar 1,676, yang artinya $1,676 > 1,654$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa laba per lembar saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima. Hal itu menunjukkan bahwa besar kecilnya laba per lembar saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi laba per lembar saham, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Berdasarkan tabel 3, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,408 + 1,089 + 0,289 + 2,017 + e$$

Berdasarkan informasi di atas dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta 2,408 dapat diartikan apabila variabel bebas dalam penelitian ini yaitu perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan laba per lembar saham

tidak ada atau bernilai 0, maka nilai variabel terikat dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan sebesar 2,408.

- b) Nilai koefisien perencanaan pajak sebesar 1,089 dengan nilai positif, hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,089 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan atau nol.
- c) Nilai koefisien beban pajak tangguhan sebesar 0,289 dengan nilai positif, hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,289 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan atau nol.
- d) Nilai koefisien laba per lembar saham sebesar 2,017 dengan nilai positif, hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 2,017 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan atau nol.

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data, maka dapat dijelaskan pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen antara lain :

1. Perencanaan Pajak Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila perusahaan melakukan tindakan perencanaan pajak, maka tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Tinggi rendahnya perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan dipandang oleh pihak eksternal tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut semakin diperkuat oleh teori agensi yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham dengan manajer.

Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak akan memperhatikan beban atau biaya yang dapat mempengaruhi laba perusahaan karena perusahaan menginginkan adanya laba yang besar namun tidak menanggung beban pajak perusahaan yang tinggi. Dan di satu sisi, investor yang akan melakukan investasi tertarik dengan laba yang dihasilkan perusahaan karena dapat mempengaruhi dividen yang didapat. Maka dari itu perusahaan melakukan tindakan perencanaan pajak.

Tujuan perencanaan pajak untuk merekayasa agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak, karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali (Maulidina, 2021).

Hasil ini sependapat dengan penelitian Yuliem (2018), Safitri & Safii (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pendapat lain juga dinyatakan dalam penelitian Kusuma et al., (2020) yang menyatakan jika tax planning tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lestari (2016), Herawati & Ekawati (2016), dan Maulidina (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Beban Pajak Tanggahan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Beban pajak tanggahan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Beban pajak tanggahan menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh kemungkinan dapat disebabkan oleh adanya keterbatasan manajemen perusahaan dalam mempengaruhi akun beban pajak tanggahan, karena beban pajak tanggahan diatur dalam akuntansi komersial dan akuntansi pajak.

Informasi beban pajak tanggahan bersih yang berupa aset dibentuk oleh akumulasi rugi pajak dan provisi yang mengakibatkan investor merespon secara negatif saldo pajak tanggahan. Sedangkan pajak tanggahan bersih yang berupa liabilitas merupakan pengorbanan pajak dimasa depan sehingga akan berpengaruh dalam mengurangi kas perusahaan di masa depan. Beban pajak tanggahan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan dapat diartikan jika total pembayaran pajak di masa mendatang besar ataupun kecil, maka tindakan ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Destiana (2019), Vianna & Yusnaini (2022) dan Aryani (2021) yang menyatakan bahwa beban pajak tanggahan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri et al., (2022), Safitri & Safii (2022) yang menyatakan bahwa beban pajak tanggahan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Laba Per Lembar Saham Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Laba per lembar saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020, sehingga H3 diterima dan terbukti kebenarannya, hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian.

Jika EPS mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan meningkat dan sebaliknya jika EPS menurun maka nilai perusahaan akan menurun. Peningkatan laba per lembar saham yang diterima pemegang saham pada perusahaan akan membuat nilai perusahaan pada perusahaan tersebut meningkat, sehingga naik dan turunnya EPS akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kholis et al. (2018), Irayanti & Tumbel (2014) yang menyatakan jika laba per lembar saham berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Mindra & Erawati (2016), Gurendrawati et al., (2022) yang menyatakan jika laba per lembar saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut kemungkinan disebabkan adanya perbedaan dalam periode maupun sampel penelitian yang digunakan oleh setiap penulis.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan analisis data yang dilakukan, pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tanggahan dan Laba Per Lembar Saham terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020)” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Perencanaan pajak yang dihitung menggunakan rumus ETR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan melakukan perencanaan pajak maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
- b) Beban pajak tangguhan yang dihitung menggunakan BPT tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga besar kecilnya beban pajak tangguhan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan.

Laba per lembar saham yang dihitung menggunakan rumus EPS berpengaruh positif dan signifikan. Semakin besar laba per lembar saham yang dihasilkan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat sehingga H3 diterima dan hipotesis penelitian dinyatakan kebenarannya.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

- 1) Bagi Perusahaan diharapkan membayar pajak sesuai dengan penghasilannya, meminimalisir adanya pajak tangguhan karena hal ini dapat berdampak terhadap kepercayaan investor dan calon investor. Perusahaan juga diharapkan untuk dapat menjaga konsistensi terhadap pengungkapan informasi sukarela nya agar informasi yang diberikan tidak membingungkan bagi yang memerlukan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya mungkin dapat mengganti proksi yang digunakan dalam menggambarkan variabel penelitian agar diperoleh hasil yang lebih baik. Diharapkan menggunakan sampel perusahaan di sektor manufaktur yang berbeda dan lebih luas dengan rentang waktu yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang berbeda sehingga hasil akan jauh lebih presentatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. A., & Atun, F. F. (2019). *PENGARUH TAX PLANNING, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 9(3).
- Anasta, L., & Putranto, P. (2022). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr)*. Accounting Research Unit: ARU Journal, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i2.2008>
- Aryani, W. (2021). *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, DAN TRANSFER PRICING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Memiliki Hubungan Istimewa Periode 2015-2019)*.
- Astuti., & Fitria, G. N. (2019). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 9(2), 235–246.
- Chairil Anwar, P. (2014). *Manajemen Perpajakan (Edisi Revisi) (p. 13)*. Gramedia.
- Destiana. (2019). No Title.
- finance detik. (2018). Fiance Detik Com.
- Gurendrawati, E., Wulandari, D., & Khairunnisa, H. (2022). *PENGARUH LABA PER*

- SAHAM, RASIO UTANG TERHADAP MODAL, DAN RASIO LANCAR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.* Japa, 3(3), 608–630.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (The Effect of Tax Planning on Firm Value).* JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN, 4 (1), 2016, 873-884 Published, 4(1), 873–884.
- Irayanti, D., & Tumbel, A. L. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Bei.* Jurnal EMBA, 2(3), 1473–1482.
- Kholis, N., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. (2018). *FACTORS THAT INFLUENCE VALUE OF THE COMPANY FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN.* JURNAL ANALISIS BISNIS EKONOMI, 16(1).
- Kim, D., Kim, B., & Youn, M. (2017). *Family Ownership and Firm Value: Perspective To Related-Party Transaction And Wealth Transfer.* Journal of Distribution Science, 15(4), 5–13. <https://doi.org/10.15722/jds.15.4.201704.5>
- Kusuma, D. W., Anita, P., & Srimpi, M. Y. (2020). *Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi.* Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 4(April), 39–47.
- Lestari, N. (2016). *Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan.* Akuntabilitas, 7(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v7i1.2647>
- Maulidina, P. (2021). *Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan agriculture yang terdaftar di bei.*
- Mindra, S., & Erawati, T. (2016). *PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011).* Jurnal Akuntansi, 2(2). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i2.31>
- Putri, D. M., & Sari, D. P., Yudha, A. (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak , Aset Pajak Tangguhan , dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan “(P erusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. 2, 8784–8791.*
- Putri, D. M., Sari, D. P., & Yudha, A. M. (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan “(Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa* Jurnal Pendidikan Tambusai, 6, 8784–8791.
- Putri, I. N. (2016). *PENGARUH TAX PLANNING DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2014-2015.*
- Safitri, N., & Safii, M. (2022). *PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PERENCANAAN PAJAK, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 –2021).* Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside, 2(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Alfabeta.
- Sumomba, C. R. (2010). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*
- Tarmidi, D., Sari, P. N., & Handayani, R. (2020). *Tax Avoidance: Impact of Financial and Non-Financial Factors.* International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences, 10(2), 1–8. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v10-i2/7238>

- Vianna, V., & Yusnaini. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 6(3), 2031–2042.*
- Yuliem, L. M. (2018). Pengaru Perencanaan Pajak (Tax Planing) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 7(1).* <https://doi.org/10.33395/juripol.v5i1.11319>